

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis laporan kasus

Jenis laporan kasus ini adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilakukakan dengan menggunakan metode penelaah kasus dengan cara meneliti suatu masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrative (Notoadmodjo, 2010).

Studi kasus ini penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.M Usia Kehamilan 38-39 Minggu di Puskesmas Alak, Tanggal 10 April S/D 26 Mei 2025”. Penulis menggunakan format pengkajian kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan bayi baru lahir.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi Pengambilan kasus telah dilakukan di puskesmas Alak, Kota Kupang
2. Waktu Studi kasus dilakukan tanggal 10 April S/D 26 Mei 2025

C. Subjek kasus

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti (Silaen.,2018).

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan minimal usia kehamilan 36 Minggu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Alak

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya (Silaem.,2018).

Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu Ibu hamil Ny.Y. M G2P1A0AH1 umur 29 tahun usia kehamilan 38-39 minggu.

D. Instrumen

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dekomendasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman 7 Langkah Varney.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Data primer

- a. Observasi (pengamatan) Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan partograf maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.
- b. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB, yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dekomendasi atau catatan medik untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan. Maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika studi kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan tersebut.
2. Keputusan Sendiri (*Self determination*) Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk

menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*) Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.
4. Kerahasiaan (*Confidentiality*) Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.